

**STUDI PELAKSANAAN STANDART PELAYANAN KEFARMASIAN
DI APOTEK KOTA MADIUN MENURUT PERSEPSI
APOTEKER DAN ASISTEN APOTEKER**

Ekky Yuniawati, 2012

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Madiun menurut persepsi apoteker dan asisten apoteker yang mengacu pada petunjuk teknis KepMenKes RI No.1027/MenKes/SK/IX/2004. Penelitian dilakukan secara observasional menggunakan metode survei dan didukung dengan wawancara, dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan dari 30 apotek melalui pengisian kuisioner oleh 22 apoteker dan 26 asisten apoteker pada Bulan April 2012 sampai dengan bulan Juni 2012. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Madiun menurut persepsi apoteker mencapai 79,61%. Sedangkan menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Madiun mencapai 74,57%. Perolehan skor pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Madiun menunjukkan bahwa menurut persepsi apoteker maupun menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Madiun termasuk dalam kategori kurang cenderung sedang. Kendala yang dihadapi apoteker di apotek dalam pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Kota Madiun antara lain ketidakhadiran apoteker di apotek, jasa profesi rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan farmasis dan kurangnya sosialisasi dari Organisasi Apoteker Indonesia tentang pelayanan kefarmasian.

Kata Kunci: Apotek, pelayanan kefarmasian, apoteker, asisten apoteker, Madiun